



# Dapat Kesempatan Emas

## ■ Jejak Mimpi Kenzie Satrio Utomo dari Lapangan Kampung Menuju Barcelona

**YOGYA, TRIBUN** - Di tengah padatnya kalender Elite Pro Academy (EPA) Super League 2025/2026, seorang kakar kebanggaan datang dari tanah PSIM Yogyakarta. Nama Kenzie Satrio Utomo, bek tengah andalan Laskar Mataram Muda U16, tercatat sebagai pemain terpilih dalam program prestisius EPA Future Star yang akan membawanya menuju lima sepak bola ke Spanyol.

Remaja kelahiran Yogyakarta, 20 Januari 2010 itu dipadwalkan mengikuti penempatan latihan intensif di Barcelona pada 21 Februari hingga 7 Maret 2026. Sebuah kesempatan langka yang menjadi buah dari konsistensi dan kerja kerasnya sepanjang bergulirnya kompetisi EPA Super League musim ini.

Dua Kenzie terpilihnya dalam program yang digagas Elzeque tersebut menjadi momen istimewa dalam perjalanan karirnya yang masih sangat muda. Risa syukur dan kebanggaan tak dapat ia sembunyi kan, mengingat kotornya proses seleksi yang harus dilalui para peserta.

"Ya, sangat bersyukur dan bangga bisa terpilih mengikuti program ini. Ini kesempatan yang sangat berharga karena tidak semua pemain bisa mendapatkannya," ungkap Kenzie.

Perjalanan Kenzie di dunia sepak bola berawal dari lapangan kampung. Sejak usia sembilan tahun, ke-cintaan-nya terhadap s- t- kulti-

bandar tumbuh berkat peran besar sang ayah, Suparno, yang juga pernah menemukin dunia sepak bola.

"Awalnya main bola di kampung. Ayah kan dilirinya juga pemain bola, jadi saya sering diajak dan diajari langsung oleh Ayah. Setelah itu, baru saya masuk SSB (Sekolah Sepak Bola), kerangnya."

Dari sana, langkah Kenzie perlahan tapi pasti menanjak, Ia mengasah kemampuan dasar di SSB RMF UNY (Real Madrid Foundation Universitas Negeri Yogyakarta), sebelum melanjutkan pembinaan di Mataram Utama saat berusia 13 tahun.

Dukungan penuh dari kedua orang tuanya, Suparno dan Sinita Irawati, menjadi fondasi penting dalam proses perkembangannya. Kerja keras tersebut dilirinya berbali manis ketika Kenzie berhasil menembus skuad EPA U16 PSIM Yogyakarta.

Namun, tiket menuju Eropa tak datang dengan mudah. Ia harus melewati seleksi berlipat sejak September hingga November 2025, mulai dari penyaringan internal klub di Yogyakarta hingga seleksi nasional antar-klub peserta EPA Super League di Jakarta.

Tak berhenti di situ, Kenzie juga menjalani serangkaian tes komprehensif di bawah pantauan langsung pelatih Ekono dari Spanyol. "Selama seminggu di Jakarta, kami mengikuti pelatihan metode Ekono yang datang langsung dari Spanyol. Ada latihan landing lewat gim antar-pemain, dan ada juga tes IQ," jelasnya.

Sebagai pengumum Virgil van Dijk, Kenzie merasakan perbedaan signifikan antara metode latihan di klub dengan materi seleksi Ekono Method. Konsultasi sepak bola asal Spanyol itu lebih menekankan pemahaman teknis dan taktikal secara mendalam.

"Latihan dengan pelatih Ekono itu beda. Intensitasnya lebih tinggi dibanding latihan di sini (internal klub PSIM). Kalau di sana lebih menekankan ke teknik," ujarnya.

**Memompa semangat**  
 Kesempatan berlatih di Barcelona kian memompa semangat Kenzie. Ia bertekad menyerap mentalias dan pola pikir pemain profesional Eropa.

"Harapan saya bisa memanfaatkan kesempatan ini dengan baik. Saya ingin lebih berkembang di sana, baik dari segi teknik, taktik, maupun mental. Saya ingin belajar langsung, bagai mana pemain profesional Eropa berpikir di lapangan," tuturnya.

Meski prestasi telah diraih, pesan untuk tetap membumi tertus dipegang teguh. Tim pelatih EPA PSIM Yogyakarta menugaskan Kenzie agar menjaga sikap di mana pun berada. "Pelatih EPA PSIM berpesan untuk selalu menjaga attitude (sikap). Jangan sampai sembang," ujarnya.

Kenzie pun membawa tekad besar sepulan dari Spanyol nanti. Ia ingin membagikan pengalaman, ilmu, dan kebiasaan positif yang didapat demi kemajuan bersama Laskar Mataram Muda.

"Saya ingin menerapkan semua ilmu, kebiasaan positif, dan pengalaman saya selama di Spanyol untuk ditularkan ke teman-teman," pungkasnya. (mur)



**KENZIE SATRIO UTOMO**  
 BEK TENGAH  
 ANDALAN PSIM  
 YOGYAKARTA  
 U16

**KENZIE SATRIO UTOMO**

- TTL: Yogyakarta, 20 Januari 2010
- Klub: PSIM YOGYAKARTA U16
- Posisi: BELAKANG
- Usia: 15 Negara: Indonesia

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005